

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 1 SUBAH



Disusun Oleh :

Nama : Dwi Hartati
NIM : 3301409096
Program Studi : PPKn

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Andry Akhiruyanto, S.Pd, M.Pd

NIP.19810129 200312 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah atas nikmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga terselesainya penyusunan laporan PPL 2 di SMA Negeri 1 Subah ini dengan baik.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 semester gasal tahun akademik 2012/2013. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih pada berbagai pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini, terkhusus kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor UNNES
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes
3. Andry Akhiruyanto, M. Pd selaku Koordinator Dosen Pembimbing
4. Drs. Ngabiyanto MSi selaku Dosen Pembimbing
5. Siti Ismuzaroh, M. Pd selaku Kepala SMA Negeri 1 Subah
6. Joko Prasetyo, selaku Koordinator Guru Pamong
7. Sugito,SPd.MSi selaku Guru Pamong
8. Para civitas akademika SMA Negeri 1 Subah
9. Rekan-rekan mahasiswa PPL di SMA Negeri 1 Subah
10. Rekan-rekan mahasiswa prodi PPkn 2009
11. Pihak lain yang membantu penyelesaian laporan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. Semoga dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Semarang, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	4
B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	6
C. Kompetensi Guru	7
BAB III PELAKSANAAN.....	8
A. Waktu	8
B. Tempat Pelaksanaan.....	8
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	8
D. Materi Kegiatan	9
E. Proses Pembimbingan.....	9
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL	10
G. Guru Pamong	11
H. Dosen Pembimbing.....	12
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	13
A. Simpulan	13
B. Saran	13
REFLEKSI DIRI	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Pendidikan (KALDIK) dan rincian jam efektif
2. Program Tahunan (PROTA)
3. Program Semesteran (PROMES)
4. Silabus
5. Penetapan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
7. Daftar nama siswa yang diajar
8. Daftar Hadir Siswa
9. Soal ulangan harian siswa
10. Analisis nilai ulangan harian siswa
11. Jurnal kegiatan mahasiswa
12. Jurnal Mengajar Mahasiswa
13. Daftar hadir mahasiswa
14. Daftar hadir Dosen Koordinator
15. Daftar hadir Dosen Pembimbing
16. Kartu Bimbingan Mahasiswa
17. Struktur Organisasi Mahasiswa PPL
18. Daftar Nama Mahasiswa PPL
19. Daftar hadir mahasiswa PPL
20. Jadwal piket mahasiswa PPL
21. Denah Sekolah
22. Daftar Guru Pamong
23. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan dan kemajuan suatu bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan, suatu sistem pendidikan yang baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan diperlukan. Kualitas pendidik juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi tercapainya tujuan pendidikan.

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 39 ayat 2 disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi..

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga pendidikan penghasil tenaga kependidikan profesional yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu program intra kulikuler yang dicanangkan oleh UNNES untuk membekali calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugasnya setelah lulus dari UNNES. PPL merupakan kegiatan praktik penerapan teori yang telah diperoleh selama kuliah yang terintegrasi dalam kurikulum program studi S1 kependidikan. Oleh karena itu, mahasiswa program S1 kependidikan wajib melaksanakan program PPL sesuai dengan kurikulum yang berlaku sesuai.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.

3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.
5. Memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi serta memperoleh masukan-masukan yang berguna bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES) antara lain sebagai berikut

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan

- a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal teori yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL (sekolah tempat latihan).
- b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran.
- b. Dapat memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.
- c. Meningkatkan kualitas pendidikan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Praktik Pengalaman Lapangan

1. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/ tempat latihan.

2. Tujuan PPL

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan beberapa kompetensi, yaitu kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

3. Fungsi PPL

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

4. Dasar Pelaksanaan PPL

Dasar pelaksanaan kegiatan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam Peraturan tersebut terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan PPL hendaknya mengacu pada peraturan tersebut.

5. Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan Kegiatan

Peserta kegiatan PPL adalah mahasiswa S1 program kependidikan yang telah memenuhi persyaratan baik secara administratif maupun akademik. Kegiatan PPL

tersebut mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan rincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Dalam kegiatan PPL, bobot kredit 1 SKS setara dengan 4 x 1 jam (60 menit) x 18 = 72 jam.

Tahapan kegiatan PPL dibagi menjadi dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL2. PPL1 meliputi kegiatan pembekalan micro teaching, orientasi PPL di kampus, serta observasi dan orientasi di sekolah tempat latihan. Sedangkan PPL2 meliputi kegiatan pembuatan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, melaksanakan refleksi pembelajaran, serta melaksanakan kegiatan non-pembelajaran.

6. Syarat dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa program studi kependidikan agar dapat mengikuti PPL. Persyaratan tersebut adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah: MKDK, SBM I, SBM II atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
- b. Mendaftarkan diri secara *online* di Sikadu.
- c. Pelaksanaan PPL 2 setelah PPL1

Kegiatan PPL dilaksanakan di kampus dan di sekolah latihan. Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait.

7. Kewajiban Mahasiswa Praktikan

- a. Berkoordinasi dengan sekolah/tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan guru pamong/pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL 1
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan guru pamong
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan guru pamong
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing

- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh guru pamong/pamong, kepala sekolah,/lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan, dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
- h. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru
- i. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai bidang studi dan minatnya
- j. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan
- k. Menyusun laporan PPL 2 secara individual dengan mengupload ke Sikadu

B. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Guru sebagai tenaga pengajar di jenjang pendidikan dasar maupun menengah harus mempunyai kualitas diri serta mengembangkan kepribadiannya sebagai salah satu upaya mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu guru perlu menjaga citra dirinya sehingga dapat dijadikan teladan bagi peserta didik dan lingkungan. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat.

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar
 - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
 - b. Datang mengajar di sekolah setiap hari kerja.
 - c. Datang mengajar tepat waktu.
 - d. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku.
 - e. Ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah.
 - f. Ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
 - g. Membina hubungan baik antara sekolah dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
 - a. Senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.
 - b. Mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya.

- c. Selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- d. Senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berhias.
- e. Senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohaninya sehingga terwujud penampilan pribadi yang baik.

C. Kompetensi Guru

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru agar profesional dalam tugasnya, adalah:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran; menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik; bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif; bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif KBM. Untuk hari Senin sampai Kamis, kegiatan dimulai pukul 07.00-13.30, Jumat pukul 07.00-11.30, dan Sabtu pukul 07.00-12.45.

B. Tempat

Pelaksanaan PPL bertempat di SMA Negeri 1 Subah yang beralamat di Jalan Raya Jatisari Subah Batang Kode Pos 51262.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih selama 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 7 minggu.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan dan Penerjunan PPL

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus UNNES pada tanggal 24-26 Juli 2012 di gedung laboratorium FIK UNNES. Upacara penerjunan dilaksanakan secara serentak di lapangan Rektorat UNNES tanggal 30 Juli 2012 dilanjutkan dengan upacara penerimaan mahasiswa PPL di sekolah pada tanggal 2 Agustus 2012.

2. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL 1. PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Mahasiswa praktikan mengadakan observasi langsung dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Mahasiswa praktikan mengamati secara langsung bagaimana guru pamong mengajar dan mengelola kelas sehingga mahasiswa praktikan bisa mengenal dan beradaptasi dengan siswa serta metode yang dirasa tepat dalam proses pengajaran. Selain itu, mahasiswa praktikan juga melakukan observasi mengenai kondisi sekolah sebagai bahan Laporan PPL 1.

3. Pelaksanaan Kegiatan Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kelas, praktikan menyusun perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, seperti silabus dan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, yang dikonsultasikan terlebih dulu dengan guru pamong. Karena tempat praktikan latihan merupakan Sekolah Standard Nasional, seluruh perangkat pembelajaran masih disusun dalam Bahasa Indonesia.

Mulai tanggal 27 Agustus 2012, praktikan melaksanakan KBM dalam pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri. Selama pelaksanaan KBM, baik pengajaran terbimbing maupun pengajaran mandiri, praktikan tidak terlepas dari bimbingan guru pamong.

4. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian didasarkan pada pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas. Penilaian dilakukan saat praktikan latihan mengajar dan ujian PPL 2.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada dua minggu terakhir PPL 2. Dalam penyusunan laporan akhir PPL 2 ini, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Pembelajaran

Selama PPL praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang akan digunakan untuk pengalaman praktik mengajar berdasarkan silabus yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

b. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL.

Praktikan diberi kepercayaan untuk mengajar kelas XI IPA dan IPS yang dalam pelaksanaannya dikelola oleh praktikan bersama dengan satu rekan praktikan lainnya. Dalam satu minggu terdapat 8 jam pelajaran yang terbagi menjadi 4 kali pertemuan/minggu untuk masing-masing kelas terbagi menjadi 2 jam pelajaran.

c. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

- ✓ Kegiatan awal
 - a) Salam pembuka
 - b) Cek kehadiran siswa
 - c) Penyampaian motivasi
 - d) Penyampaian tujuan pembelajaran
 - e) Penyampaian materi prasyarat

✓ Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan.

✓ Kegiatan akhir

- a. Latihan mengerjakan soal
 - b. Penguatan materi
 - c. Kesempatan tanya jawab
 - d. Penarikan Kesimpulan
 - e. Pemberian PR
 - f. Salam penutup
- d. Kegiatan ekstrakurikuler yang diadakan sekolah yaitu PKS, Pramuka, PMR, Seni Tari, Rebana, Basket, Sepak Bola.
- e. Kegiatan lain yang diselenggarakan sekolah, misalnya asmaul husna pada pelajaran agama, jabat tangan dengan guru piket sebelum sholat duhur berjamaah dan kultum bagi siswa, guru, karyawan serta sholat jum'at berjamaah yang bergantian tingkatan setiap minggunya.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar

pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Beberapa hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung antara lain
 - a. Pihak SMA N 1 Subah yang menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.
 - b. Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan tersedianya buku penunjang di perpustakaan.
 - c. Hubungan yang harmonis antara praktikan, rekan-rekan PPL, guru, siswa, dan civitas akademika sekolah lainnya.
 - d. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
 - e. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.
 - f. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
 - g. Siswa SMA Negeri 1 Subah menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari praktikan sebagaimana pembelajaran yang oleh guru pamong.
2. Beberapa hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung antara lain
 - a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan dalam pelaksanaan pembelajaran, seperti kurang maksimalnya dalam manajemen waktu untuk pelaksanaan pembelajaran.
 - b. Pembekalan dan arahan pelaksanaan PPL dari kampus yang belum maksimal.
 - c. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan.
 - d. Penggunaan media pembelajaran yang belum maksimal, khususnya media elektronik, karena belum terpasang LCD permanen sehingga media masih terbatas dengan menggunakan whiteboard, LKS, alat peraga, LCD jinjing dan media non elektronik lainnya.

G. Guru Pamong

Guru pamong memiliki peranan yang sangat penting dan besar dalam kesuksesan dan keberhasilan praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi PPKn adalah Sugito,SPd,MSi Beliau adalah salah satu guru yang sudah berpengalaman di SMA N 1 Subah. Beliau mengampu kelas XI IPA dan IPS dan XII IPS .Guru pamong benar-benar membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Hal ini sangat membantu praktikan, guru pamong selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran perbaikan bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Bimbingan yang diberikan juga tidak terbatas pada bimbingan yang terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga bimbingan kompetensi dan pembentukan karakter praktikan sebagai seorang guru. Selain itu beliau juga memiliki sosialisasi yang tinggi di sekolah, sehingga beliau di segani oleh seluruh warga sekolah.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi PPkn Drs. Ngabiyanto, Msi.Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, beliau membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan dalam penggunaan model pembelajaran. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar. Walaupun dosen pembimbing tidak dapat mendampingi praktikan sampai dengan selesainya PPL 2 karena kepentingan dan tugas lain yang harus diselesaikan di luar negeri, tetapi komunikasi dengan dosen pembimbing dalam proses pembimbingan masih berjalan dengan baik.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMA N 1 Subahyang telah dilaksanakan oleh praktikan.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan PPL 2 ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Kegiatan PPL 2 memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi praktikan dalam mempersiapkan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. PPL sebagai sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik profesional dan kompeten dalam bidangnya, termasuk kompetensi kepribadian sebagai tenaga pendidik.
3. PPL mempersiapkan mahasiswa kependidikan secara fisik dan mental untuk menjadi seorang tenaga pendidik.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL atau praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL, dapat memanfaatkan kegiatan PPL, memberdayakan, dan meningkatkan fungsi sarana prasarana dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Nama :Dwi Hartati
Nim :3301409096
Fakultas :Ilmu Sosial
Jurusan :Hkn
Prodi :PPKn

Praktik pengalaman lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar para mahasiswa program kependidikan memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran. Praktik pengalaman lapangan (PPL) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Praktik pengalaman lapangan (PPL) terdiri dari PPL 1 dan PPL 2 yang dilakukan secara simultan.

PPL 2 merupakan langkah awal bagi praktikan untuk melaksanakan observasi dan orientasi. Kegiatan PPL 2 ini dilaksanakan yaitu sejak tanggal 27 Agustus sampai 20 oktober 2012. Pelaksanaan PPL 2 berisikan tentang kegiatan belajar mengajar mahasiswa selama di sekolah latihan yaitu SMA Negeri 1 Subah.

Hasil dari pelaksanaan PPL 2 yang telah dilakukan oleh praktikan adalah sebagai berikut:

1) Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni yaitu Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)

➤ Kekuatan

Mata pelajaran PKn merupakan mata pelajaran yang selalu berkembang mengikuti perkembangan yang ada baik di Indonesia khususnya dan dunia umumnya. Pelajaran PKn juga merupakan mata pelajaran yang berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari. Hal ini kaitannya dengan pelajaran yang berhubungan dengan kepribadian (*civic disposition*), dimana pendidikan kewarganegaraan memberikan pemahaman mengenai *civic skills* (keterampilan kewarganegaraan) diantaranya yaitu *civic knowledge* (pengetahuan mengenai kewarganegaraan), *civic responsibility* (tanggung jawab kewarganegaraan), dan *civic participant* (partisipasi warga negara). Dalam hal ini pendidikan kewarganegaraan merupakan salah satu mata pelajaran yang mengajarkan tentang pendidikan karakter bangsa serta penanaman karakter lalu lintas sehingga dengan mempelajari PKn dapat menjadi warga negara yang baik, yang mempunyai akhlak mulia, dan mengetahui hak dan tanggung jawab sebagai warga negara serta menjadi warga negara yang tanggap dan kritis terhadap isu-isu kewarganegaraan.

➤ Kelemahan

Pada umumnya siswa menganggap PKn merupakan mata pelajaran yang membosankan, sehingga tidak jarang banyak siswa yang mengantuk dan hal ini dapat membuat pencapaian belajar siswa kurang maksimal, selain itu siswa menganggap pelajaran PKn tidak menarik, sehingga siswa tidak terlalu berminat dalam mengikuti mata pelajaran tersebut, menanggapi hal tersebut alangkah baiknya jika guru menggunakan metode belajar yang efektif agar siswa tidak bosan dan menggunakan model-model pembelajaran yang kreatif sehingga siswa aktif dalam pembelajaran. PKn

dianggap mata pelajaran yang mudah sehingga terkadang siswa terkesan meremehkan mata pelajaran PKn.

2) **Ketersediaan sarana dan prasarana**

Secara umum sekolah sudah sangat memperhatikan sarana dan prasarana dalam proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat dari ruangan-ruangan yang disediakan untuk menunjang KBM seperti laboratorium fisika, laboratorium komputer, laboratorium kimia, laboratorium biologi, ruang multimedia dan laboratorium bahasa serta masjid. Selain itu juga ada perpustakaan sekolah.

3) **Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing**

Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran PKn di SMA Negeri 1 SUBAH adalah Bapak Sugito, S.Pd. M.Si. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang pandai, baik, ramah, sabar dan tegas serta disiplin. Beliau menguasai konsep PKn dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari. Beliau mengajar semua kelas X1 dan kelas XII. Selain itu beliau bisa mengelola kelas dengan baik dan mengerti perkembangan siswa. Dalam pembelajarannya, siswa dibiasakan untuk melakukan diskusi tiap kali pertemuan namun tidak luput dari pengarahan maupun pembimbingan pada siswanya agar siswa paham. Guru pamong memberikan kesempatan pada praktikan untuk berlatih mengajar serta memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam melakukan pembelajaran mata pelajaran PKn di kelas. Selain itu mahasiswa praktikan di beri arahan dalam pembuatan tugas guru yang menyangkut pembelajaran PKn.

Dosen pembimbing

Selama PPL II, dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Ngabiyanto, M. Si. Beliau merupakan staf ahli pembantu Rektor III bidang kemahasiswaan. Di jurusan Hukum dan Kewarganegaraan beliau mengampu hukum pidana, ilmu politik dan metodologi penelitian. Pada tahun ini di mulai sistem online, maka dosen pembimbing akan mengentri nilai melalui sistem online. Di dalam setiap kunjungan, dosen pembimbing melakukan koordinasi dengan mahasiswa dan guru pamong, beliau juga melakukan evaluasi terhadap kegiatan mengajar mahasiswa.

4) **Kualitas pembelajaran di sekolah latihan**

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 1 SUBAH sudah bagus. Siswa SMA Negeri 1 SUBAH merupakan siswa-siswa yang kritis sehingga selalu mempunyai kemauan untuk selalu maju. Demikian juga dalam proses pembelajaran, siswa selalu ingin menggali pengetahuan yang banyak dari gurunya dengan cara aktif bertanya, dengan begitu suasana kelas bisa menjadi hidup. Siswa dituntut untuk aktif di dalam pembelajaran. Hal ini membuat pembelajaran menjadi aktif dan efektif, dan semua siswa dapat ikut berpartisipasi. Misalnya, presentasi di depan kelas, bertanya, menjelaskan materi pada temannya.

5) **Kemampuan diri praktikan**

Praktikan di bangku kuliah telah menempuh 110 sks dan mengikuti mata kuliah Mata Kuliah Umum (MKU) dan Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK). Selain itu praktikan juga telah melaksanakan *microteaching* dan pembekalan PPL. Meskipun telah mendapat bekal yang cukup, praktikan merasa masih harus banyak belajar dan yang lebih penting adalah bagaimana menerapkan apa yang telah dipelajari dan didapatkan dari bekal tersebut. Karena dengan belajar dan pengalaman yang banyak tersebut, akan mempermudah kita dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, selain itu akan menambah kemampuan yang dimiliki oleh praktikan.

6) **Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPLII**

Setelah melaksanakan PPL II, praktikan merasakan besarnya manfaat yang didapatkan. Praktikan dapat mengetahui cara-cara mengajar dan mengenal perangkat pembelajaran, melihat cara guru untuk mengkondisikan kelas, dan mengatasi siswa yang kurang bisa diatur. Hal ini dapat di lihat dari formay penyusunan, program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan alokasi waktu yang tersusun dengan baik.

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran pengembangan bagi SMA Negeri 1 SUBAH adalah dipertahankan dan lebih ditingkatkan lagi kualitas, di perbanyak sarana dan prasarana seperti LCD belajar mengajar peserta didik untuk menghasilkan siswa yang berprestasi dan siap melanjutkan ke jenjang pendidikan selanjutnya. Saran untuk UNNES agar lebih ditingkatkan lagi dalam melakukan koordinasi dengan sekolah latihan dan selalu menjalin hubungan baik sehingga mahasiswa dapat menjalankan PPL dengan nyaman, aman, tentram dan menyenangkan dan alangkah baiknya lagi dalam proses pencapaian guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan bagi guru, dalam penyelenggaraan PPL agar dipersiapkan lebih baik lagi.

Batang, Oktober 2011

Mengetahui,

Guru Pamong



Sugito, S.Pd. M.Si

NIP: 196901041998021004

Guru Praktikan



Dwi hartati

NIM: 3301409096